

Membangun Kreativitas dan Kreasi Murid Melalui Kegiatan Belajar Interaktif di RA Al-Zahro Buniara, Tanjungsiang, Subang

Nurfitria¹, Teti Haryati², Ika Aulia³

^{1,2,3} STAI Riyadhul Jannah Subang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nurfitria

E-mail: fitrinurfitria33@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di RA Al-Zahro yang berlokasi di Buniara, Kecamatan Tanjung Siang, Kabupaten Subang, dengan tujuan untuk melatih kreativitas dan kreasi murid melalui kegiatan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Dalam kegiatan ini, berbagai metode pengajaran diterapkan untuk membantu anak-anak usia dini mengembangkan keterampilan motorik, kognitif, dan kreativitas mereka. Metode yang digunakan meliputi aktivitas mewarnai, pengenalan huruf hijaiyah dan angka, permainan edukatif, serta kegiatan menyanyi dan bergerak. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan memanfaatkan pendekatan belajar sambil bermain, yang terbukti mampu menjaga antusiasme dan fokus anak-anak dalam belajar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas murid dalam hal mengolah warna, mengenal bentuk, serta menghafal huruf dan angka. Selain itu, metode yang bervariasi membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, RA Al-Zahro dapat terus mengadopsi metode kreatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

Kata Kunci - kreativitas, kreasi, RA Al-Zahro, pengajaran, pendidikan usia dini

Abstract

Early This community service activity was carried out at RA Al-Zahro, located in Buniara, Tanjung Siang Subdistrict, Subang Regency, with the aim of fostering students' creativity and creation through interactive and enjoyable learning activities. In this program, various teaching methods were applied to help early childhood students develop motor, cognitive, and creative skills. The methods included coloring activities, the introduction of hijaiyah letters and numbers, educational games, as well as singing and movement activities.

The activities were conducted face-to-face using a learning-through-play approach, which proved effective in maintaining children's enthusiasm and focus during lessons. The results of this program indicated an improvement in students' creativity, particularly in their ability to process colors, recognize shapes, and memorize letters and numbers. Moreover, the varied teaching methods made the learning process more engaging and enjoyable. It is hoped that through this program, RA Al-Zahro will continue to adopt creative methods to enhance the quality of learning in the future.

Keywords - creativity, creation, RA Al-Zahro, teaching, early childhood education

PENDAHULUAN

Bagian Pendidikan usia dini merupakan salah satu fase penting dalam perkembangan anak, di mana stimulasi terhadap kreativitas dan keterampilan dasar sangat diperlukan. Pada masa ini, anak-anak memiliki kemampuan yang cepat untuk menyerap informasi dan mengembangkan keterampilan melalui berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan (Nurany et al., 2021). Oleh karena itu, pendekatan belajar sambil bermain menjadi metode yang efektif untuk membangun kreativitas dan kreasi pada anak-anak.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang orisinal dan inovatif, sementara kreasi adalah proses aktualisasi ide-ide tersebut menjadi karya nyata (Suratno et al., 294 C.E.). Kedua keterampilan ini sangat penting untuk membekali anak-anak menghadapi tantangan masa depan. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam melatih kreativitas anak adalah melalui kegiatan menggambar, mewarnai, bermain lagu, dan pengenalan huruf serta angka.

RA Al-Zahro Buniara, yang berlokasi di Tanjung Siang, Kabupaten Subang ini, merupakan lembaga pendidikan usia dini yang menjadi mitra dalam kegiatan ini. Berdasarkan observasi awal, pembelajaran di RA Al-Zahro masih memerlukan variasi metode untuk meningkatkan kreativitas dan antusiasme belajar bagi anak-anak. Keterbatasan dalam metode pembelajaran yang monoton seringkali membuat anak-anak cepat merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif guna melatih kreativitas dan kreasi murid RA Al-Zahro. Melalui metode ini, diharapkan murid dapat lebih aktif, antusias, dan terstimulasi untuk berpikir kreatif dalam lingkungan belajar yang menyenangkan. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru RA Al-Zahro dalam menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif dan inovatif (Waritsa Firdausi & Yermiandhoko, n.d.)

METODE

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan interaktif, yang dirancang untuk melibatkan murid, guru, serta pihak sekolah secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024, di RA Al-Zahro Kampung Campaka RT 19 RW 03, Desa Buniara, Kecamatan Tanjung Siang, Kabupaten Subang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Observasi Awal

Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan observasi awal untuk memahami kebutuhan murid dan kondisi lingkungan belajar di RA Al-Zahro. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode pengajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan murid.

2. Pendekatan Belajar Sambil Bermain

Kegiatan pengajaran dirancang dengan pendekatan belajar sambil bermain, yang meliputi aktivitas mewarnai, menyanyi, mengenal angka dan huruf, serta permainan edukatif. Metode ini dipilih karena mampu menjaga fokus dan antusiasme murid selama proses pembelajaran (All Habsy et al., n.d.)

3. Pembagian Kelompok

Murid dibagi ke dalam dua kelompok secara acak: kelompok A berjumlah 14 orang, dan kelompok B berjumlah 15 orang, dengan total jumlah murid sebanyak 29 orang. Pembagian kelompok ini dilakukan untuk memastikan kegiatan dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan masing-masing kelompok.

4. Pengenalan Materi

Materi pembelajaran meliputi pengenalan huruf hijaiyah, angka dalam bahasa Inggris, dan kegiatan seni seperti mewarnai dan menempel. Materi disampaikan secara bertahap dengan bantuan alat peraga dan media visual.

5. Evaluasi Harian

Setiap akhir kegiatan, dilakukan evaluasi sederhana untuk menilai tingkat pemahaman dan keterlibatan murid. Evaluasi dilakukan melalui kuis singkat, permainan, dan hasil karya murid, seperti mewarnai atau menulis.

6. Refleksi dan Penutup

Pada hari terakhir, dilakukan refleksi bersama antara guru dan tim pengabdian untuk membahas keberhasilan kegiatan serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan pembelajaran di RA Al-Zahro.

Selama pelaksanaan, kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video untuk keperluan laporan serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di adakan di RA Al-Zahro Buniara, Tanjung Siang, Kabupaten Subang sebagai bentuk pengabdian dalam pelaksanaan program kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) di desa buniara dan juga sebagai bentuk wujud tridharma perguruan tinggi. Adapun hasil pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan ini dapat dijelaskan secara rinci melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

Tahap Awal

Tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan sejumlah langkah persiapan yang dirancang untuk memastikan kelancaran program. Tahap ini meliputi:

1. Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Tim pengabdian terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak RA Al-Zahro untuk membahas jadwal, kebutuhan, serta metode pembelajaran yang akan diterapkan. Dalam koordinasi ini, kepala sekolah dan guru memberikan masukan mengenai kondisi murid serta tantangan pembelajaran yang dihadapi.

2. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Observasi dilakukan untuk memahami kebutuhan murid dan fasilitas yang tersedia di RA Al-Zahro. Hasil observasi menunjukkan bahwa murid membutuhkan metode pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan antusiasme dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

3. Penyusunan Materi dan Alat Peraga

Tim pengabdian menyusun materi pembelajaran yang meliputi pengenalan huruf hijaiyah, angka dalam bahasa Inggris, kegiatan seni, serta permainan edukatif. Selain itu, alat peraga seperti poster huruf hijaiyah, kertas mewarnai, dan manik-manik disiapkan untuk mendukung kegiatan.

4. Pembagian Tugas Tim

Setiap anggota tim diberikan tugas spesifik sesuai dengan keahlian mereka. Ada yang bertugas sebagai fasilitator kegiatan, penyusun materi, dan dokumentator. Pembagian tugas ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek kegiatan terlaksana dengan baik.

5. Penyusunan Jadwal

Jadwal kegiatan disusun secara terperinci, mencakup waktu pelaksanaan setiap aktivitas. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan waktu yang tersedia agar semua materi pembelajaran dapat disampaikan dengan baik.

Tahap awal ini sangat penting karena menentukan kesiapan tim dan kelancaran pelaksanaan kegiatan di lapangan. Dengan persiapan yang matang, tim dapat melaksanakan kegiatan dengan maksimal.

Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian masyarakat di RA Al-Zahro Buniara Tanjung Siang Kabupaten Subang. Dalam tahap ini, berbagai program yang telah dipersiapkan

sebelumnya diimplementasikan dengan melibatkan murid, guru, dan tim pengabdian. Adapun langkah-langkah pelaksanaan mencakup:

1. Koordinasi Awal dengan Pihak Sekolah dan Guru

Kegiatan dimulai dengan pertemuan singkat antara tim pengabdian dan guru RA Al-Zahro. Koordinasi ini bertujuan untuk meninjau kembali rencana kegiatan, menyamakan persepsi, serta memastikan kesiapan ruang kelas, alat peraga, dan jadwal. Guru juga memberikan informasi tambahan mengenai kondisi murid untuk membantu tim memodifikasi pendekatan jika diperlukan.

2. Pengenalan dan Pembukaan Kegiatan

Hari pertama pelaksanaan dimulai dengan sesi perkenalan yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi murid. Tim pengabdian memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan kegiatan, dan memberikan gambaran umum mengenai aktivitas yang akan dilakukan. Metode *icebreaking* digunakan untuk membangun keakraban dengan murid, seperti bernyanyi bersama lagu anak-anak islami dan melakukan permainan ringan (Skripsi, n.d.)



Gambar. 1.
Pembukaan dan Perkenalan.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Kreatif

Kegiatan inti dibagi ke dalam beberapa sesi untuk memastikan setiap materi tersampaikan dengan baik:

a) Sesi 1: Pengenalan Huruf Hijaiyah dan Pengenalan Angka dalam Bahasa Inggris

Murid diperkenalkan pada huruf hijaiyah dan angka dalam bahasa inggris melalui alat peraga berupa poster besar dan permainan kartu huruf.



Gambar 2.
Pembelajaran Interkatif

Pembelajaran dibuat interaktif, dengan mengajak murid menyebutkan huruf dan mencocokkannya dengan kartu yang tersedia. Metode yang digunakan adalah dengan bernyanyi, bercerita, dan kuis. Metode ini dapat membantu murid menghafal huruf dengan cara yang menyenangkan (Jurnal et al., n.d.). Dalam sesi ini juga, murid diajarkan angka 1–10 dalam bahasa Inggris melalui poster dan permainan interaktif. Metode visual dan kinestetik digunakan untuk meningkatkan daya ingat murid, misalnya dengan menghitung benda di sekitar atau menyusun manik-manik. Dengan cara pengulangan dan praktik langsung, kegiatan ini diharapkan dapat memperkenalkan bahasa Inggris dasar secara bertahap.

b) Sesi 2: Kegiatan Seni dan Kreativitas

Murid diajak untuk membuat karya seni seperti mewarnai gambar hijaiyah, menyusun pola dengan manik-manik, dan membuat prakarya sederhana dari kertas. Kegiatan ini dirancang untuk merangsang kreativitas dan motorik halus murid dan melatih koordinasi tangan dan mata serta memperkuat kepercayaan diri murid, karena langsung mendapatkan apresiasi (Bella & Muliya Rizka, 2022)



Gambar 3.
Kegiatan Kreativitas

c) Sesi 3: Permainan Edukatif

Sebagai penutup, murid mengikuti permainan edukatif seperti tebak kata dan mencari huruf di dalam ruangan. Permainan ini dirancang untuk memperkuat materi yang telah diajarkan dengan cara yang menyenangkan (Damanik & Nasution, 2024). Dalam kegiatan ini, murid dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian masing-masing dari kelompok tersebut didampingi oleh tim pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk memupuk kerjasama, antusiasme, dan semangat belajar.

4. Pendampingan oleh Guru dan Tim Pengabdian

Selama kegiatan berlangsung, guru dan tim pengabdian memberikan pendampingan langsung kepada murid. Mereka membantu murid yang mengalami kesulitan serta memberikan motivasi agar murid lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya.

5. Penutupan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ditutup dengan sesi refleksi dan apresiasi. Tim pengabdian memberikan penghargaan kepada murid berupa hadiah kecil untuk memotivasi mereka. Selain itu, hasil karya murid dipamerkan di hadapan teman-teman mereka sebagai bentuk apresiasi.

Tahap evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat dalam melatih kreativitas dan kreasi murid RA Al-Zahro Buniara Tanjung Siang Subang. Evaluasi dimulai dengan observasi langsung selama pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian mengamati tingkat partisipasi, antusiasme murid, serta kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas kreatif seperti mewarnai, menyusun pola, dan membuat prakarya. Observasi ini juga mencatat respons murid terhadap metode pembelajaran yang digunakan, baik dalam aktivitas individu maupun kelompok. Hasil karya murid, seperti gambar, prakarya, dan pola manik-manik, dievaluasi berdasarkan kreativitas, keterampilan, dan pemahaman yang ditunjukkan murid. Penilaian ini dilakukan secara apresiatif untuk mendorong rasa percaya diri mereka. Selain itu, tim pengabdian melakukan wawancara dan diskusi dengan guru RA Al-Zahro, orang tua murid, dan murid itu sendiri. Guru memberikan umpan balik mengenai perubahan sikap dan minat belajar murid, sementara orang tua berbagi pengamatan mereka mengenai dampak kegiatan terhadap anak di rumah. Dari murid, pengalaman selama kegiatan diungkapkan melalui tanya-jawab sederhana.

Tim pengabdian juga menyebarkan kuesioner sederhana kepada guru dan orang tua murid untuk mengevaluasi relevansi kegiatan, efektivitas metode pembelajaran, dan dampak terhadap minat belajar murid. Data dari observasi, wawancara, dan kuesioner dianalisis untuk menilai keberhasilan kegiatan berdasarkan indikator keterlibatan murid, peningkatan kreativitas, dan kepuasan pihak terkait. Hasil analisis ini kemudian dibahas dalam pertemuan refleksi internal untuk mengidentifikasi keberhasilan maupun kendala yang dihadapi serta merumuskan rekomendasi perbaikan kegiatan di masa depan.

Langkah terakhir dalam tahapan evaluasi adalah penyusunan laporan tertulis yang mencakup temuan utama, dampak program terhadap murid RA Al-Zahro, umpan balik dari guru dan orang tua, serta rekomendasi untuk kegiatan sejenis di masa mendatang. Laporan ini disampaikan kepada pihak sekolah sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan rujukan bagi pengembangan program pengabdian masyarakat selanjutnya. Dengan evaluasi yang terstruktur, kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat berkelanjutan bagi murid, guru, dan sekolah.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat di RA Al-Zahro Buniara Tanjung Siang Subang adalah bahwa program ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam melatih kreativitas dan kreasi murid. Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan variatif, murid mampu menunjukkan peningkatan dalam kemampuan motorik halus, daya imajinasi, serta antusiasme belajar.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Aktivitas seperti pengenalan huruf hijaiyah, angka dalam bahasa Inggris, seni mewarnai, dan permainan edukatif tidak hanya meningkatkan pemahaman murid terhadap materi, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka.

Keberhasilan kegiatan ini juga tidak terlepas dari koordinasi yang baik dengan pihak sekolah dan dukungan penuh dari guru serta orang tua. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa metode yang diterapkan relevan dengan kebutuhan murid, dan hasilnya memberikan dampak positif baik di dalam kelas maupun di lingkungan rumah. Umpan balik yang diperoleh menjadi dasar untuk menyempurnakan kegiatan serupa di masa mendatang, terutama dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inklusif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya mencapai tujuan utama, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi murid, guru, dan tim pengabdian. Dengan keberlanjutan program yang didasarkan pada evaluasi dan rekomendasi, kegiatan serupa diharapkan dapat terus mendukung perkembangan potensi murid dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Secara khusus, kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan keberkahan-Nya yang memungkinkan kami menyelesaikan kegiatan ini dengan lancar.
2. RA Al-Zahro Buniara termasuk kepala sekolah, guru, dan staf yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh untuk terlaksananya kegiatan ini.
3. Tim Pengabdian Masyarakat, yang terdiri dari mahasiswa dan dosen pendamping, atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang luar biasa dalam menjadikan kegiatan ini sukses.
4. Masyarakat Buniara, yang telah menyambut kami dengan hangat dan memberikan dukungan selama program berlangsung.

Ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada pihak-pihak lain yang mungkin tidak disebutkan secara spesifik, tetapi memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan ini. Semoga semua upaya yang dilakukan menjadi amal kebaikan dan membawa manfaat bagi masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- All Habsy, B., Pratiwi Mujiono, A., Dhamara Sofyati Halmahera, A., Indah Sari Rohmawati, L., Ainun Nikmah, L., Hilman, L., & Bimbingan dan Konseling, D. (2023). *Menelaah profil pelajar Pancasila dan perwujudannya dalam pendidikan yang berpihak pada peserta didik*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32079–32093. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12239>.
- Bella, S., & Muliya Rizka, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5tahun Melalui Kegiatan Mozaik Menggunakan Limbah Serbuk Gergaji Di Tk Cendekia Tungkop Aceh Besar. *JIM PAUD*, 7(3). <https://jim.usk.ac.id/paud/article/download/23775/11127>
- Damanik, N. Z. S., & Nasution, S. (2024). Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Siswa MAN Pematang Siantar. *Journal Islamic Pedagogia*, 4(2), 131–140. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v4i2.117>
- Echa, Nofalia (2024). *Pengembangan Kegiatan Ice Breaking Untuk Persiapan Belajar Anak Usia Dini di PAUD/TK/RA*. Skripsi
- Herlambang, S. A., Susanti, A., Setiawan, F. H., Mawarni, L., Khoirola, N., Duita, R., Hidayanti, N., Mifthahuljanna, R., Rahmadan, R. R., Junita, Y., & Wahyuni, E. S. (n.d.). *Meningkatkan kemampuan baca Al-Quran pada anak-anak di Desa Pelawi Pelambang*. <https://siducat.org/index.php/menyala>

- Nurany, F., Sugandi, H. K., & Anarys, A. S. P. (2021). Pendampingan belajar anak usia dini di era pandemi covid-19. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.36257/aps.vxix>
- Suratno, O. :, Guru, P., & Dasar, S. (294 C.E.). *Model Creative Thinking Sebagai Inovasi Pembelajaranilmu Pengetahuan Sosialdi Sekolah Dasar*.
- Waritsa Firdausi, B., & Yermiandhoko, Y. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2). <https://doi.org/10.22373/jm.v11i2.8001>